

INTISARI

Nurul Laely I. 2018. Efisiensi Penggunaan Komponen *Darah Packed Red Cell* Berdasarkan *Crossmatch Transfusion Ratio* Di Bank darah Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di Rumah Sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, bermutu, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Melalui efisiensi penggunaan komponen darah *packed red cell* berdasarkan *crossmatch transfusion ratio* yang memenuhi standar ideal diharapkan tidak terjadi adanya permintaan darah yang berlebihan, sehingga tidak terjadi pemborosan persediaan, sumber daya, dan material. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan darah berdasarkan *crossmatch transfusion ratio* di BDRS UGM.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di RS UGM pengambilan data secara retrospektif dengan menggunakan total sampling pada periode bulan Januari sampai bulan Desember 2017, Jumlah keseluruhan pasien pada periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah 1423 pasien dengan total permintaan *crossmatch* sejumlah 2451. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan perhitungan *crossmatch transfusion rasio* sesuai Standar Pelayanan Transfusi Darah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai C/T rasio di ruang rawat IGD adalah 1,148, di ruang rawat Intensif dengan nilai C/T rasio 1,255, di ruang rawat Nakula nilai C/t rasio 1,191, di ruang rawat Gatot Kaca 3 nilai C/T rasio 1,529, di ruang rawat Gatot Kaca 4 nilai C/T rasio: 1,368, di ruang Srikandi 3 nilai C/T rasio 1,182, di ruang rawat Srikandi 5 nilai C/T rasio 1,184, di ruang rawat Hemodialisis nilai C/T rasio 1,007, dan di ruang Srikandi 4 nilai C/T rasio 1,098. Hal ini menunjukkan nilai *crossmatch transfusion ratio* di BDRS UGM selama periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017 memenuhi standar ideal dengan nilai C/T rasio kurang dari 2 – 2,5 sesuai dengan Standar Pelayanan Transfusi Darah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015.

Kata Kunci : Efisiensi, *Crossmatch Transfusion Ratio*, Bank Darah Rumah Sakit

ABSTRACT

Nurul Laely I. 2018. Efficiency of Blood Component Usage Packed Red Cell Based Crossmatch Transfusion Ratio At Blood Bank Hospital Gadjah Mada University. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

The Hospital Blood Bank (BDRS) is a service unit in the Hospital responsible for the availability of blood for safe, quality, and sufficient transfusions to support hospital health services. Through the efficient use of the blood component of packed red cell based on crossmatch transfusion ratio that meet ideal standards, it is expected that there will be no excessive blood demand, so there is no waste of supplies, resources and materials. This study aims to determine the efficiency of blood use based on crossmatch transfusion ratio in BDRS UGM.

This study is a descriptive study conducted in UGM hospital retrospective retrieval data using total sampling in the period January to December 2017, The total number of patients in the period January to December was 1423 patients with total crossmatch demand of 2451. Data obtained processed by calculating the ratio of blood demand to blood used or transfused. The ideal value of transfusion crossmatch ratio using the Blood Transfusion Service Standard of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2015.

Based on the results of the study obtained the value of C/T ratio in the emergency room is 1.148, in the Intensive ward with a C/T ratio of 1.255, in the Nakula ward at C/T ratio of 1.191, in the Gatot Kaca 3 ward of C/T ratio of 1.529, in the Gatot Kaca 4 ward room the C/T ratio was: 1.368, in the Srikandi 3 room the C/T ratio was 1.182, in the Srikandi 5 ward, the C/T ratio was 1.184, in the Hemodialysis ward the C / T ratio was 1.007, and in the Srikandi room 4 C/T ratio 1.098 ratio. This shows the value of crossmatch transfusion ratio in BDRS UGM during the periode of Januari to December 2017 meets the ideal standard with a C/T ratio of less than 2-2,5 in accordance with the Standard of Blood Transfusion Service of the ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2015.

Keywords: Efficiency, Crossmatch Transfusion Ratio, Hospital Blood Bank